

## ABSTRAK

**Nahrída Efendi, NPM 06221311012, Industri Kursi Bambu di Kelurahan Tongole Kecamatan Ternate Tengah 1983-2016 (Tinjauan Ekonomi-Sosial) dibimbing oleh pembimbing I Drs. Umar. Hi. Rajab.,MA., pembimbing II Junaib Umar, S.S.,Msi. 2019**

Industri kursi bambu merupakan salah satu kerajinan tradisional Maluku Utara yang diandalkan oleh penduduk Kelurahan Tongole Kecamatan Ternate Tengah. Dari tahun 1983 penduduk Kelurahan Tongole Kecamatan Ternate Tengah telah memproduksi kursi bambu sebagai salah satu punggung ekonomi untuk kebutuhan hidup masyarakat setempat hingga saat ini. Kursi bambu dibuat dengan bahan baku bambu. Bambu yang digunakan juga merupakan bambu pilihan secara turun temurun. Dari bambu pengrajin mulai mengembangkan produk hingga menjadi kursi bambu, kipas sovemir pernikahan, bingkai foto, teko, sendok, bahkan aneka kerajinan lainnya. Untuk memproduksi kursi bambu terlebih dahulu disiapkan bahan baku untuk proses pembuatannya. Bahan baku yang utama adalah bambu, dimana bambu harus dibersihkan terlebih dahulu setelah itu bambu di angkut menuju ke rumah pengrajin. Setelah bambu siap untuk diolah langkah selanjutnya adalah bambu di potong sesuai permintaan pelanggan dan kebutuhan pasar. Berikutnya, bambu di haluskan, berikutnya bambu dililit menggunakan rotan yang telah dikeringkan, kemudian diberi lem dan paku agar lilitan rotan tersebut lebih kuat dan tahan lama. Langkah terakhir kursi divernis agar terlihat menarik dan nilai jual tinggi.

**Kata Kunci : Kursi Bambu, Produksi**